

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Melihat perkembangan perekonomian saat ini, banyak masyarakat yang ingin hidup sejahtera, salah satunya memiliki rumah yang layak. Karena rumah merupakan salah satu kebutuhan manusia. Dalam kehidupan masyarakat ini tidak lepas dari peranan bank selaku pemberi layanan perbankan bagi masyarakat. Menurut Undang Undang No.10 tahun 1998 tentang perbankan, pengertian bank adalah Badan Usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan bentuk-bentuk lainnya, dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.¹

Banyak masyarakat yang memanfaatkan jasa bank untuk menyimpan dan meminjam dana. Selain itu, bank juga dikenal sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menerima simpanan giro, tabungan, deposito dan sebagainya yang mana dana yang telah dihimpun tersebut disalurkan kembali kepada masyarakat, dalam bentuk fasilitas kredit. Dalam hal ini, bank memperoleh pendapatan atau penghasilan dari perbedaan tingkat suku bunga yang berlaku pada saat itu, yaitu antara tingkat bunga yang dibebankan atas kredit yang

¹ Anisya Nadhilah & Hery Gunawan, “*Sistem Pengendalian Internal Terhadap Proses Pemberian Kredit*”, e-thesis Universitas Bina Nusantara 2013.

diberikan bank kepada debitur dengan tingkat bunga yang diberikan bank atas uang yang disimpan pada bank tersebut.²

Pada saat sekarang ini banyak sekali jenis fasilitas kredit yang ditawarkan pihak bank pada masyarakat. Penggolongan jenis fasilitas kredit itu misalnya dapat dilihat dari segi jangka waktu lamanya kredit yang diberikan, sifat kredit itu sendiri dan lain sebagainya. Dilihat dari segi jangka waktu lamanya kredit itu diberikan, salah satu jenis kredit jangka panjang adalah Kredit Pemilikan Rumah (KPR). KPR adalah fasilitas untuk membeli rumah pada bank dengan cara mencicil. Dalam pemberian kredit oleh bank, maka perjanjian kredit dengan segala ketentuan-ketentuan didalamnya yang dibuat dan disepakati oleh kedua belah pihak.³

Hal yang dirasa sangat penting yaitu peninjauan mengenai apakah prosedur-prosedur yang diberikan telah sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dan juga pemberian kredit harus dilaksanakan sesuai dengan kebijakan-kebijakan yang sudah ditetapkan bank. Baik itu mengenai sistem permohonan kredit ataupun pengendalian internalnya.

Sistem permohonan kredit bertujuan untuk memberikan kemudahan dalam proses permohonan kredit bagi para nasabah, serta memberi pedoman yang jelas atas syarat-syarat permohonan kredit tersebut. Dalam hal ini diperlukan sistem

² Kasmir, "*Manajemen Perbankan*", Penerbit Raja Grafindo Persada 2008.

³ Maryanto Supriyono, "*Buku Pintar Perbankan*", Penerbit ANDI Yogyakarta 2011.

permohonan kredit yang baik agar nasabah dapat dengan mudah mengerti dan memahami prosedur serta syarat-syarat untuk mengajukan kredit⁴.

Disamping itu, karyawan bagian ini akan dapat memahami fungsi dan tugasnya dengan jelas dan pihak manajemen akan dapat dengan mudah untuk mengambil keputusan karena informasi yang diperoleh jelas dan akurat. Agar tidak terjadi penyelewengan dan penyalahgunaan sistem, diperlukan suatu pengendalian internal sebagai fungsi kontrol terhadap kepatuhan hukum dan peraturan yang berlaku serta pengendalian dari segi efektivitas dan efisiensi sistem tersebut, sehingga sistem yang sudah didesain diimplementasikan dengan baik tidak disalahgunakan untuk hal-hal yang dapat merugikan perusahaan.⁵

PT. Bank Permata, Tbk adalah salah satu bank swasta yang berperan dalam pemberian fasilitas kredit pemilikan rumah. Untuk mencapai keberhasilan visi dan misinya maka diperlukan sistem pengendalian internal serta sistem permohonan kredit yang baik dan pengawasan yang diterapkan manajemen secara berkesinambungan. Sehingga Bank Permata dapat menjalankan kegiatan pemberian kredit dengan sistem pengendalian yang efektif.

Berkaitan dengan pentingnya sistem permohonan kredit, dan sistem pengendalian internal atas kredit tersebut, maka penulis mengambil judul pada penulisan skripsi ini tentang “ANALISIS EFEKTIVITAS PENGENDALIAN

⁴ Anisya Nadhilah & Hery Gunawan, “*Sistem Pengendalian Internal Terhadap Proses Pemberian Kredit*”, e-thesis Universitas Bina Nusantara 2013.

⁵ Mufliha Pasi, “*Sistem Pengendalian Intern PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Cabang Medan Pemuda Pada Pemberian Fasilitas Kredit Pemilikan Rumah Kepada Masyarakat*”, Universitas Sumatera Utara 2010.

INTERNAL TERHADAP PROSES PEMBERIAN KREDIT PEMILIKAN RUMAH” (Studi Kasus Pada PT. Bank Permata, Tbk Cabang Grand Puri Niaga).

Topik tersebut didasarkan pada fakta bahwa permohonan kredit serta pengendalian internalnya merupakan hal yang sangat penting dalam organisasi ataupun lembaga keuangan yang salah satu kegiatan usahanya adalah pemberian kredit.

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

- a. Apakah sudah berjalan dengan baik pelaksanaan prosedur pemberian kredit pemilikan rumah pada PT. Bank Permata, Tbk
- b. Apakah kebijakan pemberian kredit pemilikan rumah yang di buat oleh PT. Bank Permata, Tbk sudah berjalan sesuai kebijakan yang ada.

2. Pembatasan Masalah

Agar permasalahan yang diteliti tidak meluas, maka penulis membatasi penulisan pada masalah-masalah hanya pada :

- a. Peneliti hanya memfokuskan objek penelitian ini pada perusahaan perbankan swasta PT. Bank Permata, Tbk
- b. Penelitian ini hanya membahas pada efektivitas pengendalian internal bagian kredit pemilikan rumah PT. Bank Permata, Tbk

C. Perumusan Masalah Penelitian

Adapun yang menjadi rumusan masalah sehubungan dengan judul tersebut di atas adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah prosedur pemberian Kredit Pemilikan Rumah yang berlaku pada PT. Bank Permata, Tbk?
2. Apakah sistem pengendalian internal yang diterapkan oleh PT. Bank Permata, Tbk dalam proses pemberian Kredit Pemilikan Rumah telah efektif?
3. Bagaimanakah pelaksanaan proses pemberian kredit pemilikan rumah pada PT. Bank Permata, Tbk?

D. Tujuan Penelitian

Mengacu pada perumusan masalah diatas maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh bukti empiris :

1. Untuk mengetahui prosedur pemberian Kredit Pemilikan Rumah yang dilakukan oleh PT. Bank Permata, Tbk.
2. Untuk mengevaluasi efektivitas sistem pengendalian internal pada proses pemberian kredit pemilikan rumah pada PT. Bank Permata, Tbk.
3. Untuk mengetahui bagaimanakah pelaksanaan proses pemberian kredit pemilikan rumah pada PT. Bank Permata, Tbk.

E. Manfaat dan Kegunaan Penelitian

Penelitian ini bermanfaat/berguna bagi berbagai pihak antara lain:

1. Bagi penulis sendiri

Untuk memperoleh dan mengembangkan pengetahuan yang mendalam bagi penulis mengenai prosedur dan proses pemberian kredit pemilikan rumah dengan membandingkan teori yang terdapat pada literatur dan yang diperoleh penulis selama di bangku kuliah terhadap praktek nyata yang dijumpai pada perusahaan.

2. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan atau masukan yang berkaitan dengan sistem pengendalian internal pada prosedur dan proses pemberian fasilitas kredit pemilikan rumah (KPR).

3. Bagi pembaca

Menjadi bahan masukan bagi rekan mahasiswa yang berniat membahas masalah pengendalian internal pada prosedur dan proses dalam pemberian kredit pemilikan rumah.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang diajukan dalam penyusunan skripsi ini untuk memberikan gambaran dari permasalahan pokok yang dicakup dalam uraian ringkas pada masing-masing bab. Adapun sistematika penulisan ini terdiri dari :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis menerangkan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan

masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORITIS

Dalam bab ini penulis menjelaskan mengenai konsep-konsep teoritis yang digunakan sebagai kerangka atau landasan untuk menjawab masalah penelitian. Pembahasan ini di fokuskan pada literatur-literatur yang membahas konsep teoritis yang relevan dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah dilakukan oleh PT. Bank Permata, Tbk

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini penulis menerangkan mengenai tempat dan waktu, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang tinjauan umum perusahaan berupa sejarah singkat, struktur organisasi deskripsi jabatan, serta kegiatan usaha perusahaan pada PT. Bank Permata, Tbk

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini merinci seluruh proses penelitian dan hasilnya. Hasil pengolahan data akan dianalisis untuk mendapatkan hasil yang nantinya akan disimpulkan.

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini merupakan penutup dari keseluruhan pokok bahasan yang berisikan kesimpulan dan saran-saran dari uraian sebelumnya yang diharapkan dapat berguna bagi pembaca penelitian ini.